

# ***Monitoring Tim Scrum Menggunakan Internal Measure dan External Measure***

**Rafika Salis<sup>1</sup>, Dana Sulistyو Kusumo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1</sup>rafikasalis@students.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>danakusumo@telkomuniversity.ac.id

---

## **Abstrak**

*Monitoring* dalam tahapan *Scrum* menjadi penting karena pelaksanaan *Scrum* memiliki tantangan tersendiri, seperti keterbatasan waktu untuk implementasi *Scrum*. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan pengiriman dan tidak sesuai dengan harapan pengguna. Pada beberapa penelitian hanya menggunakan pengukuran *internal* untuk memonitoring tim pengembangan perangkat lunak. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *monitoring* yang hanya mengandalkan pengukuran *internal* cenderung mengakibatkan proyek yang kurang melibatkan dukungan dari *stakeholder* seperti calon pengguna. Karena kepuasan pengguna menjadi prioritas utama pengembangan *agile*, *internal* saja tidak cukup. Perlu dilakukan pengukuran terhadap *external* tim yaitu menggunakan *customer satisfaction*.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *monitoring* tim pengembangan perangkat lunak dengan menggabungkan pengukuran *internal* dan *external*, yaitu *velocity chart* dan *customer satisfaction*. Data pada penelitian ini diperoleh dari setiap kegiatan *Scrum* yang dilakukan oleh tim seperti *sprint planning*, *sprint review* dan *sprint retrospective*. Menggunakan analisis kuantitatif, data hasil pengukuran diolah untuk mendapatkan *velocity team* dan nilai *customer satisfaction*. Hasil dari *monitoring* yang berupa data pengukuran *velocity team* dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah *story point* yang dapat diselesaikan pada *sprint* berikutnya, sedangkan data pengukuran *customer satisfaction* dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna pada setiap *sprint*.

Melalui analisis korelasi *Spearman*, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengukuran *internal* dan *external*. Dengan demikian, meskipun tim memiliki kinerja yang baik dalam menyelesaikan tugas, tidak selalu menjamin kepuasan pelanggan, begitu pula sebaliknya. Sehingga penting untuk melakukan pengawasan dan pengukuran tim secara *internal* dan *external* secara terus-menerus. Agar dapat membantu tim dalam menyelesaikan proyek tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan pengguna dan *on scope* yang telah ditentukan oleh *stakeholder*.

**Kata kunci :** *agile, scrum, internal measure, external measure, velocity, customer satisfaction*